



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI KAMIS, 4 APRIL 2013**



DAFTAR ISI

Perkeretaapian .....	1
Blok Mahakam .....	2
Kelistrikan .....	3
Proyek Tol Cijago .....	4
Industri Semen .....	5
Kelapa Sawit .....	6



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
MTI : Aktifkan 646 Km Jalur KA di Jateng	<div>- Saat ini ada sebanyak 11 jalur KA sepanjang 646 Km di Jateng nonaktif dan berpotensi diaktifkan kembali untuk menunjang lalu lintas barang dan penumpang seiring besarnya pertumbuhan ekonomi di wilayah ini</div> <div>- Selain bisa mengalihkan beban angkut jalan raya, pengoperasian kembali jalur itu bisa memicu pertumbuhan ekonomi sejumlah daerah yang dilintasi KA</div>				Forum Perkeretaapian Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI)	

▶ PERKERETAAPIAN

MTI: Aktifkan 646 Km Jalur KA di Jateng

SEMARANG—Pemerintah diminta mengaktifkan kembali jalur kereta api di Jawa Tengah yang telantar sejak puluhan tahun silam untuk meningkatkan penggunaan angkutan massal berbasis rel itu.

Ketua Forum Perkeretaapian Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno mengatakan saat ini dari sepanjang 1.130 km jaringan KA di Jawa Tengah, yang aktif hanya 484 km atau 42,8% dan selebihnya sepanjang 646 km tidak aktif sejak 25 tahun lalu.

“Setidaknya saat ini ada sebanyak 11 jalur KA sepanjang 646 kilometer di Jateng nonaktif dan berpotensi diaktifkan kembali untuk menunjang lalu lintas barang dan penumpang seiring besarnya pertumbuhan ekonomi di wilayah ini,” ujarnya Rabu (3/4).

Ke-11 jalur KA yang telantar itu antara lain lintas Semarang-Demak-Kudus-Pati-Juwana-Rembang-Lasem-Pamotan sepanjang 132 km, lintas Purwokerto-Purbalingga-Banjarnegara-Wonosobo 92 km, lintas Demak-Puwodadi-Blora 100 km, Yogyakarta-Magelang-Secang-Ambarawa-Kedugjati 120 km.

Selain itu, lanjutnya, lintas Secang-Temanggung-Parakan 28 km, Kudus-Mayong-Bakalan 22 km, Juwana-Tayu 25 km, Rembang-Blora-Cepu 74 km, Kaliwungu-Kendal-Kalibodri 18 km, Purwodadi-Ngrombo 9 km, Surakarta-Boyolali 18 km

dan Kradenan-Pengkol 8 km.

Dengan hanya mengandalkan jalan raya untuk mengalirkan lalu lintas angkutan barang dan penumpang, dia memperkirakan dalam 5 tahun ke depan sejumlah ruas jalan yang ada akan makin berkurang tingkat pelayanannya.

“Jalur-jalur itu apabila diaktifkan sangat membantu melancarkan aliran logistik yang selama ini hanya bertumpu pada jalan raya, yang mana saat ini kondisinya sejumlah ruas jalan raya sudah dipadati truk,” tuturnya.

Selain bisa mengalihkan beban angkutan jalan raya, imbuhnya, pengoperasian kembali jalur itu bisa memicu pertumbuhan ekonomi sejumlah daerah yang di lintasi KA.

Dia menghitung terdapat sekitar 61 unit stasiun dan 109 unit halte KA yang tersebar di wilayah perdesaan dan perkotaan yang dilintasi sejumlah jaringan KA tersebut.

“Sebagian besar stasiun itu berada di wilayah perdesaan yang kurang terjangkau transportasi jalan yang mulus. Tak mengherankan jika di sekitar stasiun yang tak beroperasi itu masih merupakan kantong-kantong kemiskinan.”

Menurutnya, stasiun yang berada di kawasan perdesaan itu bisa menjadi simpul pertumbuhan ekonomi perdesaan jika jaringan rel diaktifkan lagi. (a39)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input checked="" type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Polemik Blok Mahakam Dahlan Dukung Pertamina	- Dahlan Optimis Pertamina sanggup mengelola blok yang masa kontraknya bersama PT Total E&P Indonesia akan habis pada 2017 - Kesanggupan Pertamina bisa dilihat pada saat mengambil alih pengelolaan Blok West Madura Offshore dari Kodeco					

### ► POLEMIK BLOK MAHAKAM

## Dahlan Dukung Pertamina

JAKARTA—Meskipun Menteri BUMN Dahlan Iskan menjamin dan mendukung PT Pertamina (Persero) untuk mengelola Blok Mahakam 100% pada 2017, Kementerian ESDM belum berani memutuskannya.

Lili Sunardi & Riendy Astria  
redaksi@bisnis.com.id

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Jero Wacik menegaskan persoalan itu masih terus dikaji, karena pemerintah menginginkan kontrak baru pengelola selesai sebelum masa kerja Kabinet Indonesia Bersatu jilid 2 berakhir pada 2014.

Dia juga meminta Pertamina untuk memaparkan kemampuannya dalam mengelola blok migas tersebut, termasuk di hadapan Menteri BUMN Dahlan Iskan.

"Setelah itu, kami akan putuskan opsi yang terbaik, ini akan kami bahas," ujarnya, Rabu (3/4).

Pada kesempatan terpisah, Dahlan justru optimis Pertamina sanggup mengelola blok yang masa kontraknya bersama PT Total E&P Indonesia akan habis pada 2017. Hal senada juga dinyatakan Wapres Jusuf Kalla.

Menurut Dahlan, pekerjaan rumah Pertamina adalah mencari pendanaan untuk berinvestasi di

blok tersebut dalam bentuk pinjaman, *global bond* atau skema lainnya, karena pemerintah tidak akan mengucurkan dana bantuan.

Dahlan memang belum bertemu dengan Jero Wacik untuk membicarakan hal ini tetapi Pertamina menyatakan sanggup sebagai pengelola. "Namun tetap keputusan bulat ada di tangan pemerintah [secara keseluruhan]."

Kesanggupan Pertamina bisa dilihat pada saat mengambil alih pengelolaan Blok West Madura Offshore dari Kodeco. Ketika itu, produksi WMO masih berada di bawah 10.000 barel per hari. Namun, setelah diambil alih Pertamina, produksi terus naik.

Saat ini sudah hampir 20.000 barel per hari, bahkan ditargetkan sampai 30.000 barel per hari.

Begitu juga dengan produksi Blok Offshore North West Java (ONWJ) yang terus meningkat dan pernah menyentuh 40.000 barel per hari.

Intinya, kata Dahlan, Pertamina akan mampu mengelola Blok Mahakam bila diberi kesempatan oleh pemerintah. "Itu nanti Pak Jero Wacik yang mengumumkan, karena ini memang domain beliau."

Vice President Corporate Communication Pertamina Ali Munkid optimis perseroan memiliki dana yang cukup untuk berinvestasi di Blok Mahakam pada 2017. Apalagi, jelasnya, lapangan pro-

### Menanti Nasib Blok Mahakam

Nasib Blok Mahakam segera ditentukan dalam tahun ini. Namun, penentuan nasib blok yang terletak di Kalimantan Timur masih alot. Bahkan, di tingkat pemerintah masih terjadi tarik menarik bermuatan kepentingan dalam menentukan nasib blok tersebut.

#### Profil Blok Mahakam

- Tanda tangan kontrak pertama kali 31 Maret 1967
- Cadangan yang telah dieksploitasi 13,5 Triliun kaki kubik (Tcf)
- Sisa cadangan 5,7 Triliun Kaki kubik (Tcf)

#### Produksi hingga 2011

Hasil gas: 2.200 MMscfd  
Hasil minyak: 93.000 barel per hari

#### Bagi Hasil:

Penerimaan negara Rp63 triliun  
Cost recovery Rp21 triliun  
Share contractor Rp22 triliun  
(Total dan Impex)

Net % Gross revenue oil condensate and gas dari versi Total E&P Indonesia

Total Pendapatan  
Rp106 triliun\*

Sumber: Dari berbagai sumber, diolah

Bisnis/Fitrihman Nusantara

duksi bukan menjadi momok, karena di saat yang sama juga menghasilkan pendapatan.

Menurut dia, dengan dikelola Blok Mahakam oleh Pertamina, diperkirakan perseroan memperoleh keuntungan hingga Rp120 triliun pada 2018 yang mencakup seluruh kinerja dari hulu ke hilir, belum termasuk pendapatan dari blok tersebut. Adapun bagian kontraktor diproyeksikan Rp15 triliun per tahun.

"Keuntungan Rp120 triliun itu salah satunya akan ditopang dari pen-

ingkatan bisnis petrokimia serta proyek akuisisi."

Sebagai gambaran, Head Department of Media Relations Total E&P Indonesia Kristanto Hartadi mengatakan perseroan mengeluarkan US\$2,3 miliar setiap tahun untuk menggarap Blok Mahakam. Pada masa datang, Total menyiapkan investasi sedikitnya US\$17,3 miliar. □

► Pemerintah tak akan  
kucurkan dana bantuan  
bagi Pertamina.

► Penggarapan Blok  
Mahakam menelan  
dana US\$2,3 miliar per  
tahun.





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain, .....
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
China Danai Proyek Ekspansi PLTU Cilacap	<div>- China Development Bank Cooperation akan mengucurkan pinjaman senilai 700 juta dolar AS kepada PT. Sumber Segara Primadaya untuk membangun prioyek pengembangan PLTU Cilacap kapasitas 1 x 614 megawatt</div> <div>- Ekspansi PLTU Cilacap bersebelahan dengan PLTU Cilacap yang ada di Desa Karang Kandri, Kecamatan Adipala, Kab. Cilacap, Jateng</div>			700 juta dolar AS	China Development Bank Cooperation kepada PT. Sumber Segara Primadaya	

### KELISTRIKAN

## China Danai Proyek Ekspansi PLTU Cilacap

JAKARTA, KOMPAS – China Development Bank Corporation akan mengucurkan pinjaman senilai 700 juta dolar AS kepada PT Sumber Segara Primadaya untuk membangun proyek pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Cilacap kapasitas 1 x 614 megawatt. Pembangkit listrik itu ditargetkan mulai beroperasi secara komersial pada 2016.

Penandatanganan naskah perjanjian fasilitas pinjaman antara China Development Bank Corporation (CDB) dan PT Sumber Segara Primadaya dilakukan pada Rabu (3/4), di Hotel Dhar-

mawangsa, Jakarta. Acara juga dihadiri Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Jero Wacik, Duta Besar China untuk Indonesia Liu Jian Chao, serta Direktur Utama PT PLN Nur Pamudji.

PT Sumber Segara Primadaya (SSP) merupakan pengembang IPP (listrik swasta) PLTU Cilacap 2 x 281 MW. Sejauh ini dua pembangkit itu sudah memasok dan menjual listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sejak 2006 hingga saat ini.

Direktur Utama PT SSP Mohamad Rasul menjelaskan, ekspansi PLTU Cilacap berse-

belahan dengan PLTU Cilacap yang ada di Desa Karang Kandri, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Listrik yang dihasilkan akan disalurkan ke sistem Jawa-Bali lewat jaringan transmisi 500 kilovolt (saluran udara tegangan ekstra tinggi) sepanjang sekitar 2 kilometer ke gardu induk tegangan ekstra tinggi yang akan dibangun PLN.

Direktur Keuangan PT SSP Beni Maturbongs menjelaskan, dalam proyek ekspansi ini, sebagaimana proyek sebelumnya, PT SSP tidak mensyaratkan ada jaminan dari pemerintah. Kebu-

tuhan investasi proyek ekspansi itu 900 juta dolar AS, sebesar 700 juta dolar AS di antaranya didanai CDB dengan tenor 11 tahun, suku bunga pinjaman 5,3 persen per tahun, dan bisa berubah sesuai dengan kondisi pasar.

Selebihnya didanai dari ekuitas PT SSP sendiri dan sumber lain, sementara pendanaan modal kerja akan didukung Bank Rakyat Indonesia.

Konstruksi proyek ekspansi PLTU Cilacap ditargetkan akan dimulai pada bulan ini dan diperkirakan lama konstruksi sekitar 36 bulan. (EVY)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input checked="" type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input checked="" type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Depok-Tangerang-Bogor makin Cepat	<div>- Proyek tol Cijago-tol Desari dan tol Cinere Serpong merupakan proyek jalan bebas hambatan atau Jakarta Outer Ring Road (JORR) II untuk akses ke DKI</div> <div>- Proyek tol Cijago terhenti di wilayah Kecamatan Cinere karena terganjal pembebasan lahan</div> <div>- Dampak positif bila tol Desari jadi yaitu pemerataan pembangunan akan bisa dilakukan terutama di pinggiran Kota Depok, sedangkan dampak negatif nya tol Desari akan membuat Kota Depok Semakin Macet</div>					

# Depok-Tangerang-Bogor Makin Cepat

## Proyek Tol Cijago Mandeg, Tol Desari Dikebut

**DEPOK**-Meski pembebasan lahan proyek pembangunan tol Cinere-Jagorawi (Cijago) sepanjang 14,64 kilometer yang menghubungkan wilayah Kota Depok dengan Jagorawi, Bogor, belum juga kelar. Lantaran terhambat pada proses pembebasan lahan tahap sepanjang 6,5 kilometer yang baru 72 persen.

Tapi, kini Pemerintah Kota (Pemkot) Depok disibukkan menggarap pembebasan lahan proyek tol Depok Antasari (Desari). Pembebasan lahan tol yang akan menghubungkan Bogor-Depok-Tangerang dan DKI Jakarta sepanjang 22,82 kilometer itu mulai berjalan. Kini, pembebasan lahan tengah dilakukan di 3 kecamatan.

Yakni, Kecamatan Cinere, Pancoranmas, Cipayung, serta Cipayung. Nantinya, Tol Desari akan menyatu dengan tol Cijago di wilayah Kecamatan Cinere, Kota Depok. Selanjutnya, tol Desari juga akan menyatu dengan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) I tepatnya di wilayah Cilandak, Jakarta Selatan.

Selain itu juga, tol Desari juga akan menyatu dengan tol Cinere-Serpong yang juga akan dibangun dan saat ini dalam proses rencana pembebasan lahan oleh Pemkot Tangsel. Tol Desari dan tol Cinere-Serpong akan menyatu di wilayah Kecamatan Bojongsari, Kota Depok dengan Kecamatan Pamulang, Kota Tangsel.

Proyek tol Cijago-tol Desari dan tol Cinere-Serpong merupakan proyek jalan bebas hambatan atau Jakarta Outer Ring Road (JORR) II untuk akses ke DKI. Yakni wilayah Bogor, Depok dan Tangerang (Kota Tangsel). Nantinya, tol JORR II ini juga akan menyatu dengan tol Kunciran-Serpong yang melintasi Kota Tangerang lalu ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Soetta).

Asisten Tata Praja (Astapraja) Pemkot Depok Sayid Cholid mengatakan, pembebasan lahan tol Desari sudah sampai pembayaran lahan warga yang tergusur di dua kelurahan, yakni Kelurahan Pangkalan Jati dan Kelurahan

### Tol Depok - Antasari (Desari)

**Panjang:**  
22,82 kilometer

**Penghubung:**  
DKI Jakarta-Depok-Tangerang

**Lintasan:**  
Kecamatan Cinere, Pancoranmas, Cipayung

**Lahan:**  
3.213 bidang tanah di 8 kelurahan dan 3 Kecamatan

**Investasi:**  
Rp 1,2 triliun

**Proyek:**  
JORR II



Gandul yang ada di Kecamatan Cinere. Pembayaran lahan warga di dua kelurahan tersebut, mencapai 60 persen.

"Pembayaran lahan memang baru 60 persen pada awal 2013. Hingga kini terus dilakukan," terangnya juga kepada INDOPOS. Pejabat yang akrab disapa Sayid itu juga menargetkan pada 2013, seluruh pembayaran tanah tol Desari rampung. "Termasuk pembebasan lahan tol Cijago. Progress pengerjaan fisik tol Cijago saat ini masuk tahap dua," ungkapnya juga beberapa waktu lalu.

Untuk diketahui, proyek tol Cijago yang menghubungkan tol tol Jagorawi, Bogor dengan Kota Depok terhenti di wilayah Kecamatan Cinere karena terganjal pembebasan lahan. Pembebasan lahan tol Cijago tahap II sepanjang 6,5 kilometer saat ini baru mencapai 72 persen. Akibatnya, proyek tol itu belum dapat dilanjutkan.

"Mudah-mudahan 2013 ini semua pembebasan lahan selesai," harapnya juga. Menurut Sayid juga, proses pembebasan lahan proyek tol memang sering bermasalah. Karena pa-

token harga antara warga dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) berbeda. Untuk diketahui, tol Desari memakan 3.213 ruas bidang tanah warga di 8 kelurahan.

Yakni di Kelurahan Pangkalan Jati 436 bidang tanah, Kelurahan Gandul 98 bidang tanah. Untuk Kelurahan Krukut 720 bidang tanah dan Kelurahan Grogol terdiri dari 402 bidang tanah. Lalu di Kelurahan Rangkapan Jaya Lama 327 bidang tanah, Kelurahan Rangkapan Jaya Baru 572 bidang tanah dan Kelurahan Cipayung 375 bidang.

Lalu, di Kelurahan Cipayung Jaya sebanyak 278 bidang tanah. Rencananya tol Desari dilakukan tiga tahap.

Yaitu tahap I sepanjang 6,85 km (Antasari-Cinere), tahap II 6,3 km (Cinere-Sawangan), dan tahap III sepanjang 9,44 km (Sawangan-Bojongsari).

Kepala Bidang Pemanfaatan Ruang, Dinas Tata Ruang dan Pemukiman (DTRP) Kota Depok, Yana Ariatna menuturkan dua dampak besar bila tol Desari jadi. Dampak positif dan negatif. Positifnya, tol akan membuka

akses bagi warga Kota Depok yang kebanyakan bekerja di DKI Jakarta.

Selain itu, pemerataan pembangunan akan bisa dilakukan terutama kawasan pinggiran Kota Depok. Dampak negatifnya, tol Desari akan membuat Kota Depok semakin macet. Itu jika jalan-jalan yang ada di Kota Depok tidak diperhatikan. Kemacetan terutama akan terjadi di jalan setelah pintu tol keluar-masuk tol Desari.

Seperti Jalan Raya Sawangan, Jalan Gandul Pangkalan Jati, Jalan Rangkapan Jaya, dan Jalan Cipayung Jaya. Lantaran, di sekitar lokasi pintu tol itu akan banyak berdiri pemukiman warga. "Daerah-daerah yang ada sekitar pintu tol Desari jadi tempat hunian pilihan," cetusnya.

Karena itu, jalan-jalan di Kota Depok harus dilebarkan jadi 24 meter dari 8 meter saat ini. Karena itu pihaknya bersama beberapa dinas, ungkap Yana juga, pihaknya tengah melakukan kajian pelebaran jalan. "Jangan nanti adanya tol ini malah makin membuat Kota Depok makin macet parah," cetusnya. (cnk)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☐ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Semen Baturaja Tambah Kapasitas	<div>- PT. Semen Baturaja (Persero) mengembangkan kapasitas produksinya dengan membangun pabrik</div> <div>- Langkah ini dimaksudkan untuk menggarap peluang besarnya tingkat konsumsi semen domestik</div> <div>- Potensi pasar di Sumatera dapat terpenuhi dari pendirian pabrik baru PT. Semen Baturaja (Persero)</div>		2013	Rp.350 miliar	PT. Semen Baturaja (Persero)	

### INDUSTRI

## Semen Baturaja Tambah Kapasitas

JAKARTA, KOMPAS — PT Semen Baturaja (Persero) mengembangkan kapasitas produksinya dengan membangun pabrik. Langkah ini dimaksudkan untuk menggarap peluang besarnya tingkat konsumsi semen domestik yang selama ini selalu di atas hasil produksi.

"Kami punya proyek pabrik semen yang dibangun di Baturaja dengan kapasitas 750.000 ton per tahun. Diharapkan, apabila selesai pada Juni 2013, kapasitas produksi yang saat ini sekitar 1,25 juta ton per tahun dapat meningkat menjadi 2 juta ton," kata Direktur Utama PT Semen Baturaja Pamudji Rahardjo, di Jakarta, Rabu (3/4).

Anggaran sekitar Rp 350 miliar yang dibutuhkan untuk proyek tersebut berasal dari dana sendiri. Selain itu juga ada pembangunan pabrik komplet, yakni mulai bahan baku hingga semen, dengan kapasitas 1,85 juta ton.

Dana yang dibutuhkan untuk pabrik baru tersebut sekitar Rp

2,5 triliun. "Sebanyak Rp 1 triliun dananya diharapkan dari IPO (penawaran saham perdana), Rp 1 triliun dari dana sendiri dan Rp 500 miliar dana didapatkan dari pinjaman," kata Pamudji.

Potensi pasar di Sumatera tersebut dapat terpenuhi dengan penambahan kapasitas dari pendirian pabrik baru oleh perseroan tersebut diharapkan dapat memenuhi potensi pasar. Apalagi permintaan semen di Indonesia terus meningkat dan sejak tahun 2009-2012 tingkat konsumsinya selalu melebihi produksi.

Konsumsi semen domestik tahun 2009 sebanyak 38.416.000 ton, lebih tinggi dibanding produksi yang hanya 36.906.000 ton. Konsumsi semen domestik tahun 2010 sebesar 40.778.000 ton dengan produksi hanya 39.476.000 ton. Pada 2011, konsumsi semen domestik 48.000.000 ton, sementara total produksi 45.238.000 ton. Adapun konsumsi semen domestik tahun 2012 sebesar 54.969.000 ton, le-

bih tinggi dibanding produksi yang 51.922.000 ton.

Direktur Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Ageng Purboyo mengatakan, perseroan hingga akhir tahun 2012 mencatat pendapatan Rp 1,09 triliun. Pendapatan ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2011 yang sebesar Rp 1,05 triliun.

Hasil penjualan tersebut mendorong laba bersih perseroan menjadi Rp 299 miliar atau meningkat 19 persen dibandingkan pencapaian laba bersih pada 2011 yang nilainya Rp 252 miliar.

Menteri Perindustrian Mohammad S Hidayat, beberapa waktu lalu, mengatakan, industri semen merupakan satu dari tujuh cabang industri yang perlu ditingkatkan daya saingnya.

Peningkatan daya saing ini diperlukan untuk mengamankan pasar dalam negeri terhadap produk sejenis dari negara Asia Tenggara lainnya. Apalagi, pada tahun 2015 berlaku pasar tunggal ASEAN. (CAS)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☐ Mar

☒ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☒ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Investasi Beresiko Merusak Hutan	<div><div>- Pengajuan izin lingkungan untuk investasi kelapa sawit di Bolaang Mongondow Utara dan Bolaang Mongondow Induk mencapai 40.000 hektar oleh sembilan perusahaan dari Jakarta</div><div>- Investasi kelapa sawit sangat memberi keuntungan ekonomi masyarakat dengan pola investasi inti dan plasma</div></div>					

KELAPA SAWIT

Investasi Berisiko Merusak Hutan

MANADO, KOMPAS — Investasi kelapa sawit secara massal di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan Bolaang Mongondow Induk, Sulawesi Utara, berisiko merusak hutan dan lingkungan. Wilayah Bolaang Mongondow selama ini dikenal sebagai wilayah pertanian dan lumbung beras Sulut. Di daerah itu dibangun irigasi teknis untuk keperluan pengairan sawah.

Demikian diingatkan Oliev Ateng, Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) Sulut, di Manado, Rabu (3/4). Pengajuan izin lingkungan untuk investasi kelapa sawit di Bolaang Mongondow Utara dan Bolaang Mongondow Induk mencapai 40.000 hektar oleh sembilan perusahaan dari Jakarta.

Bupati Bolaang Mongondow Utara Hamdan Datunsolang menuturkan, tak masalah dengan investasi kelapa sawit. Luas hutan di daerahnya sekitar 125.000 hektar, dan sekitar 20 persennya dinilai tak produktif.

“Masyarakat yang menanam dan memiliki kelapa sawit untuk dijual ke perusahaan.”  
Hamdan Datunsolang

Dikatakan, investasi kelapa sawit memberi keuntungan ekonomi masyarakatnya dengan pola investasi inti dan plasma. “Masyarakat yang menanam dan memiliki kelapa sawit untuk dijual ke perusahaan,” katanya.

Yasti Mokoagow, anggota DPR dari daerah pemilihan Bolaang Mongondow, menjamin tak bakal terjadi kerusakan lingkungan kalau ada investasi kelapa sawit. Sebab, selain kelapa sawit, juga akan ditanam pohon karet di

sejumlah hutan tak produktif itu. Pohon karet untuk menahan laju air dari hutan.

Tak masuk tata ruang

Sebaliknya, BPLH Sulut menilai pemberian izin lingkungan untuk perkebunan kelapa sawit perlu dipertimbangkan dengan benar sebab lahan yang dibutuhkan tak sebanding dengan wilayah daratan. Apalagi, perkebunan kelapa sawit tidak tertata dalam tata ruang wilayah Bolaang Mongondow.

“Kecuali jika pemerintah dua kabupaten memperbaharui tata ruang dan wilayah mereka kembali,” katanya. Pembukaan lahan baru seluas 40.000 hektar untuk kelapa sawit berisiko terjadi kerusakan lingkungan serta hutan lindung dan produksi.

Menurut Ateng, hutan di Bolaang Mongondow untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Berbahaya jika hutan dibuka untuk kegiatan ekonomi berjangka pendek. (ZAL)